

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan medis yang memberikan pelayanan medis perorangan secara paripurna untuk pasien rawat inap, rawat jalan dan pelayanan gawat darurat (Kemenkes, 2019). Rekam medis memiliki beberapa formulir yang memiliki kegunaan yang berbeda-beda dan tujuan informasi yang dibutuhkan. Salah satu formulir rekam medis yaitu resume medis atau biasa disebut juga sebagai discharge summary (Mathar, 2018). Rancangan formulir rekam medis merupakan kegiatan rancangan untuk merancang formulir rekam medis yang sesuai dengan kebutuhan tenaga kesehatan yang mengisi formulir tersebut. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam mendesain tabel yaitu aspek anatomi, antara lain judul, pendahuluan, pedoman, isi, dan akhir. Aspek fisik meliputi warna, bahan, ukuran, dan bentuk. Aspek isi meliputi kelengkapan isi, istilah, singkatan dan simbol (Subinarto dkk, 2018).

Ada beberapa pertimbangan dalam mendesain formulir. Salah satunya tentang bagaimana formulir tersebut digunakan dalam mengumpulkan data atau sebagai laporan informasi. Data merupakan berupa fakta dan bentuk dasar. Sedangkan proses pembuatan data memiliki kegunaan dan maksud disebut dengan informasi. Formulir berfungsi untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab serta sebagai referensi untuk mengenali riwayat kesehatan

pasien dimasa yang akan datang. Standarisasi formulir memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. Sebagai contoh dari informasi tersebut yang merupakan hasil dari diagnosa yang didapatkan pada hasil laboratorium, informasi keuangan diberikan kepada kepala eksekutif dari petugas keuangan, hasil diagnosa di sampaikan untuk mendapatkan tindakan operasi, dan nilai sebagainya. Karena formulir melayani banyak kebutuhan, maka setiap formulir harus di desain untuk memenuhi kebutuhannya (Erlindai, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Subinarto, dkk tahun 2018 menunjukkan bahwa dari aspek fisik bahan kertas yang digunakan untuk formulir ini belum sesuai. Aspek anatomi adalah formulir ini tidak memiliki nomor edisi karena belum pernah direvisi dan belum adanya petunjuk pengisian formulir. Aspek isi, berdasarkan hasil wawancara ada beberapa item pada formulir yang perlu dihilangkan meliputi: golongan operasi, penyebab luar cedera dan morfologi neoplasma keracunan, dan pengobatan radio terapi/kedokteran nuklir dikarenakan pada penerapannya item tersebut tidak terpakai (Subinarto dkk, 2018).

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Yustika Ayu Okta, dkk tahun 2020 didapatkan hasil dari aspek fisik bahwa jenis kertas yang digunakan adalah kertas buram 60 gram berbentuk persegi panjang dengan ukuran 34 cm x 21,5 cm. Lalu hasil dari aspek anatomi bahwa heading ditunjukkan formulir belum ada nomor edisi formulir dan nomor halaman. Untuk hasil dari aspek isi bahwa kelengkapan dari data demografi pasien, data medis, terminologi medis dan singkatan ada dan mudah untuk dipahami (Okta dkk, 2020).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di RSIA Artha Mahinrus Medan, ditemukan bahwa formulir resume medis rawat inap sudah menggunakan ukuran kertas A4 dengan tinta hitam yang jelas terbaca, namun masih memakai kertas HVS 70 gram sehingga kurang tahan lama untuk penyimpanan jangka panjang. Dari aspek anatomi, formulir hanya mencantumkan judul dan logo rumah sakit tanpa identitas lengkap, nomor halaman, maupun kode revisi. Selain itu, instruksi pengisian pada formulir masih terbatas sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengisian.

Dari aspek isi, sebagian besar data penting sudah tersedia seperti identitas pasien, anamnesis, diagnosa masuk dan keluar, tindakan medis, serta kondisi pasien saat pulang, namun masih terdapat kekurangan, yaitu tidak adanya kolom untuk menuliskan nama bangsal dan sebab kematian. Kondisi ini menunjukkan bahwa desain resume medis rawat inap di RSIA Artha Mahinrus belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang diatur dalam Permenkes No. 24 Tahun 2022, sehingga diperlukan evaluasi dan perbaikan agar formulir resume medis dapat mendukung kelengkapan rekam medis, mutu pelayanan kesehatan, serta kepentingan hukum dan administratif rumah sakit.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Tinjauan Desain Resume Medis Rawat Inap Di Rsia Artha Mahinrus Medan Tahun 2025”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana desain resume medis rawat inap pada rumah sakit yaitu RSIA Artha Mahinrus jika dilihat dari aspek anatomi, aspek isi, dan aspek fisik.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis desain formulir resume medis rawat inap di RSIA Artha Mahinrus berdasarkan aspek fisik, anatomi, dan isi agar sesuai dengan standar nasional rekam medis.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kesesuaian aspek fisik formulir resume medis rawat inap di RSIA Artha Mahinrus
2. Menganalisis aspek anatomi formulir resume medis rawat inap di RSIA Artha Mahinrus.
3. Mengevaluasi aspek isi formulir resume medis rawat inap di RSIA Artha Mahinrus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan untuk evaluasi dan masukan dalam menganalisis desain resume rekam medis di rumah sakit.

1.4.2 Bagi Akademik

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbanyak referensi dan kajian ilmu terkait desain resume rekam medis di sebuah rumah sakit

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperdalam pengetahuan, wawasan terkait desain resume rekam medis di sebuah rumah sakit.